

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis dari beberapa bab terdahulu, maka selanjutnya penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan dan analisis yang merupakan jawaban dari berbagai pokok-pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Hizbut Tahrir Indonesia dalam menentukan Idul Adha menggunakan metode *Ittihad al-Mathali'* dengan berpedoman kepada hasil *rukyatul hilal* penguasa Mekkah. Namun letak geografis antara Indonesia dan Mekkah yang berbeda memungkinkan menimbulkan perbedaan waktu munculnya hilal. Selain itu, keputusan amir Mekkah terkadang terkait kontroversi yang bertentangan secara astronomis menjadi salah satu sisi kelemahan metode ini. Sehingga metode HTI merupakan metode yang tidak dapat dijadikan suatu referensi atau acuan dalam menentukan awal bulan Dzulhijjah, terkait penentuan Idul Adha di Indonesia.
2. Dasar hukum hadits yang dijadikan pedoman HTI dalam menentukan Idul Adha, menurut penulis, hadits tersebut tidak menjelaskan tentang perintah untuk beridul Adha dengan mengikuti *rukyatul hilal* penguasa Mekkah. Karena haditsnya

hanya menjelaskan tentang kriteria kesaksian dua orang saksi dalam menentukan awal bulan Qamariyah. Seperti penulis jumpai di beberapa kitab seperti *Nail al-Authar*, *Aun al-Ma`bud* dan *Ma`alim al-Sunan*. Sehingga pada dasarnya tidak ada dasar qath`i yang menganjurkan untuk mengikuti hasil rukyah penguasa Mekkah dalam menentukan Idul Adha.

Dalam ruang lingkup Indonesia, dasar hukum HTI bertentangan dengan fatwa MUI nomor 2 Tahun 2004 tentang penetapan Idul Fitri /Syawal dan Dzulhijjah. Penetapan Idul Adha di Indonesia dilakukan berdasarkan posisi hilal dan *mathla`* Indonesia sendiri tidak tergantung kepada penetapan Saudi Arabia.

B. Saran-saran

1. Adanya beberapa metode yang digunakan dalam penentuan awal bulan Dzulhijjah terkait Idul Adha, menimbulkan beberapa hasil yang berbeda pula, maka dari itu diperlukan adanya pedoman yang dapat dijadikan sebagai pegangan oleh umat Islam. Pedoman tersebut haruslah memuat kaidah-kaidah yang dibenarkan oleh agama serta ilmu pengetahuan, sehingga kesempurnaan ibadah dapat tercapai dengan penuh rasa keyakinan dan kebenarannya.
2. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, pastinya masih banyak kelemahan dan kekurangan terkait dengan materinya maupun penulisannya. Kritik dan saran konstruktif diharapkan mampu

membantu menyempurnakan skripsi ini untuk menjadi sebuah karya ilmiah yang patut untuk dibaca.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan kesehatan dan juga karunia Nya kepada penulis. Penulis ucapkan sebagai ungkapan rasa syukur karena telah menyelesaikan skripsi ini.

Meskipun telah berupaya dengan optimal, akan tetapi penulis yakin pastinya masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini. Namun demikian Penulis tetap berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis.

Atas saran dan kritik konstruktif untuk kebaikan dan kesempurnaan tulisan ini, penulis ucapkan terima kasih.

Wallah al-A'lam bi al-shawab.